

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE INDEX (CGI) DAN KEPEMILIKAN
KELUARGA TERHADAP BIAYA HUTANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Tiara Hamdah Sari Lubis

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹

tiarahamdahsari@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Corporate Governance Index (CGI) dan Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penerapan Corporate Governance Index (CGI) saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan. Indikasi yang menandai pentingnya Corporate Governance Index (CGI) adalah bahwa hal tersebut merupakan salah satu kunci sukses perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis global dan juga untuk menanggulangi masalah krisis ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiayaitu sebanyak 46 perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 41 perusahaan dikali 3 tahun sehingga sampel pada penelitian ini adalah 123 data keuangan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan pengujian statistik t diketahui bahwa variabel Corporate Governance Index (X1) dan Kepemilikan Keluarga (X2) memiliki pengaruh terhadap Biaya Hutang (Y). Berdasarkan hasil pengujian simultan hasil probabilitas F-Statistik sebesar $0.00007 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil adjusted R2 dari variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0.462657 atau 46.2%. Hal ini berarti bahwa 46.2% dari biaya hutang (Y) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni Corporate Governance Index (X1) dan kepemilikan keluarga (X2). Sedangkan 53.8% lainnya dijelaskan oleh variabel variabel lainnya diluar model regresi.

Kata Kunci : Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, Biaya Hutang

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Corporate Governance Index (CGI) and Family Ownership on the Cost of Debt (Empirical Study of Various Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). The implementation of the Corporate Governance Index (CGI) has now become a necessity for every company. The indication that marks the importance of the Corporate Governance Index (CGI) is that it is one of the keys to the company's success in winning global business competition and also to overcome the problem of the economic crisis. This study uses a quantitative approach, aiming to determine the relationship between two or more variables. The population of this study are various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which are 46 companies. The sample of this research is 41 companies multiplied by 3 years so that the sample in this study is 123 company financial data. The analysis technique used is panel data regression analysis. The suitability test using the t statistical test was carried out to partially test the effect between the independent variable and the dependent variable with the assumption that other variables were considered constant. Based on the t statistic test, it is known that the Corporate Governance Index (X1) and Family Ownership (X2) variables have an influence on the Cost of Debt (Y). Based on the results of the simultaneous test of the F-Statistics probability of $0.00007 < 0.05$ which indicates that the independent variable simultaneously affects the dependent variable. Based on the results of the adjusted R² of the independent variables in this study, it was 0.462657 or 46.2%. This means that 46.2% of the cost of debt (Y) is influenced and can be explained by the two independent variables in this study, namely the Corporate Governance Index (X1) and family ownership (X2). While the other 53.8% are explained by other variables outside the regression model.

Keywords: Corporate Governance Index, Managerial Ownership, Cost of Debt

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan pendanaan untuk kelangsungan usaha dan pertumbuhan perusahaan. Pendanaan dapat dipenuhi dari berbagai sumber, yaitu internal dan eksternal. Pendanaan sumber internal adalah laba ditahan, sedangkan sumber eksternal adalah pinjaman (utang) dari pihak kreditur. Perusahaan akan meminjam dana (berutang) kepada pihak eksternal apabila modal dari internal kurang mencukupi. Dana yang diberikan oleh kreditor dalam hal pendanaan terhadap perusahaan tersebut menimbulkan biaya utang bagi perusahaan, dimana biaya utang (cost of debt) merupakan tingkat bunga yang diterima oleh kreditor sebagai tingkat pengembalian yang diisyaratkan. Untuk meningkatkan

kualitas laba, dengan membatasi tindakan manajemen laba, diperlukan suatu mekanisme pengawasan atas tindakan manajemen tersebut. Mekanisme pengawasan tersebut adalah mekanisme corporate governance yang diukur melalui corporate governance index. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat adanya hubungan tidak langsung antara corporate governance index dan cost of debt, yaitu dengan dimediasi oleh kualitas laba. Adanya corporate governance index dapat menjamin pengawasan terhadap tindakan manajemen selaku pihak penyusun laporan keuangan. Keadaan tersebut dapat menambah kepercayaan kreditor atas kualitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang

berkualitas tentunya menghasilkan laba yang berkualitas pula. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laba dapat menjadi perantara dalam hubungan corporate governance index dengan cost of debt, di mana corporate governance index yang baik akan menghasilkan laba yang berkualitas sehingga dapat menurunkan besarnya cost of debt atau biaya hutang.

Fenomena fluktuasi atau naik dan turunnya rasio keuangan setiap tahunnya yaitu terdapat pada perusahaan di sektor aneka industri. Perusahaan sektor aneka industri mengalami kondisi Financial distress yang terindikasi memiliki EPS yang negatif. Perkembangan perusahaan yang memiliki laba bersih negatif dapat diindikasikan mengalami permasalahan ekonomi, dari 45 perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 12 perusahaan terindikasi memiliki laba bersih negatif yang berarti perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan dalam keuangannya, dengan adanya kenaikan maupun penurunan pada laporan laba/rugi secara berturut-turut dalam kurun waktu periode 2017-2019. Pada tahun 2019 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah menghadapi gempuran produk China, dan berdampak pada pengurangan pendapatan. Perusahaan pada sektor aneka industri pada September 2018, mencatatkan penjualan bersih US\$ 18,24 juta, turun 21,44% dibandingkan periode yang sama 2018 senilai US\$ 23,22 juta. Perusahaan juga mencatat beban pokok penjualan sebesar US\$ 17,08 juta dan rugi US\$ 5,59 juta

(cnbcindonesia.com, 2019). Sumber ini dinyatakan valid karena di publikasikan langsung oleh situs cnbinonesia.com pada tahun 2019.

Kepemilikan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi biaya hutang. Kepemilikan keluarga memiliki manfaat untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Namun, juga dapat meningkatkan insentif untuk memperoleh keuntungan pribadi yang lebih besar. Kepemilikan keluarga juga memiliki hubungan terhadap biaya utang perusahaan. Kepemilikan keluarga pada suatu perusahaan juga turut mempengaruhi biaya utang. Proporsi kepemilikan keluarga yang besar pada suatu perusahaan dapat meningkatkan biaya utang. Kepemilikan saham dalam jumlah besar berarti bahwa tingkat pengendalian yang dimiliki terhadap perusahaan pun semakin besar. Pengendalian ini meningkatkan insentif pemegang saham untuk meningkatkan keuntungan pribadi dan sebagai akibatnya, kreditur mengantisipasi risiko tersebut dengan biaya utang yang lebih tinggi. Boubakri dan Ghouma (2017) memberikan bukti bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap biaya utang.

Dari Penjelasan Latar Belakang diatas maka saya mengangkat judul Penelitian dengan judul "***Pengaruh Corporate Governance Index (CGI) dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)***".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Corporate Governance Index berpengaruh terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?
2. Apakah Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Biaya Hutang

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Corporate Governance Index terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya

(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ?

3. Apakah Corporate Governance Index dan Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?

Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3. Untuk mengetahui pengaruh Corporate Governance Index dan Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Winarno 2017:67). Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Corporate

Governance Index(CGI) dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Populasi dan Sampel

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini adalah 46 Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2018-2020. Berikut data Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D’Indonesia Tbk	10/12/2015

2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	10/07/2019
3	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10/10/2017
No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
4	KPAL	Steadfast Marine Tbk	08/06/2018
5	KRAH	Grand Kartech Tbk	08/11/2013
6	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07/07/2015
9	BRAM	Indo Kordsa Tbk	05/09/1990
10	GDYR	Good Year Indonesia Tbk	01/12/1980
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	01/12/1990
12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	15/09/1993
13	INDS	Indospring Tbk	10/08/1990
14	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05/02/1990
15	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09/06/2005
16	NIPS	Nipress Tbk	24/07/1991
17	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12/07/1990
18	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
19	ARGO	Argo Pantas Tbk	07/01/1991
20	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03/10/2017
21	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22/05/1979
22	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21/08/1990
23	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13/10/1992
24	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06/06/1990
25	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	03/08/1990
26	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10/10/1989
27	PBRX	Pan Brothers Tbk	16/08/1990
28	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12/03/1991
29	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22/01/1998
30	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17/06/2013
31	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20/08/1997
32	STAR	Star Petrochem Tbk	13/07/2011
33	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26/02/1980
34	TRIS	Trisula International Tbk	28/06/2012
35	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18/04/2002
36	ZONE	Mega Perintis Tbk	12/12/2018
37	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	08/11/2007
38	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	28/03/2018
39	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21/01/1991

40	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18/11/1992
41	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	06/07/1992
42	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01/06/1992
43	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	20/07/1982
44	VOKS	Voksel Electric Tbk	20/12/1990
No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
45	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	30/08/1994
46	BATA	Sepatu Bata Tbk	24/03/1982

Sumber: www.idx.co.id, 2021

SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	√	√	Sampel 1
2	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	-	-	
3	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	√	√	Sampel 2
4	KPAL	Steadfast Marine Tbk	-	-	-
5	KRAH	Grand Kartech Tbk	√	√	Sampel 3
6	ASII	Astra International Tbk	√	√	Sampel 4
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	Sampel 5
8	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	√	√	Sampel 6
9	BRAM	Indo Kordsa Tbk	√	√	Sampel 7
10	GDYR	Good Year Indonesia Tbk	√	√	Sampel 8
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	√	√	Sampel 9
12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	√	√	Sampel 10
13	INDS	Indospring Tbk	√	√	Sampel 11
14	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	√	√	Sampel 12
15	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	√	√	Sampel 13
16	NIPS	Nipress Tbk	√	√	Sampel 14
17	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	√	√	Sampel 15
18	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	√	√	Sampel 16
19	ARGO	Argo Pantes Tbk	√	√	Sampel 17
20	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	√	√	Sampel 18
21	CNTX	Century Textile Industry Tbk	√	√	Sampel 19
22	ERTX	Eratex Djaja Tbk	√	√	Sampel 20
23	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	√	√	Sampel 21

24	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	√	√	Sampel 22
25	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	√	√	Sampel 23
26	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	√	√	Sampel 24
27	PBRX	Pan Brothers Tbk	√	√	Sampel 25
28	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	√	√	Sampel 26
29	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	√	√	Sampel 27
30	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	√	√	Sampel 28
31	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	√	√	Sampel 29
No	Kode	Nama Emiten	Kriteria		Sampel
			1	2	
32	STAR	Star Petrochem Tbk	√	√	Sampel 30
33	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	√	√	Sampel 31
34	TRIS	Trisula International Tbk	√	√	Sampel 32
35	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	√	√	Sampel 33
36	ZONE	Mega Perintis Tbk	-	-	-
37	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	√	√	Sampel 34
38	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	-	-	-
39	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	√	√	Sampel 35
40	JECC	Jembo Cable Company Tbk	√	√	Sampel 36
41	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	√	√	Sampel 37
42	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	√	√	Sampel 38
43	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	√	√	Sampel 39
44	VOKS	Voksel Electric Tbk	-	-	-
45	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	√	√	Sampel 40
46	BATA	Sepatu Bata Tbk	√	√	Sampel 41

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Pengujian Regresi Berganda

Pengujian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk

memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2018:80). Analisis ini secara matematis ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Biaya Hutang

α = Konstanta

X1 = *Corporate Governance Index* (CGI)

X2 = Kepemilikan Manajerial

β_1 = Koefisien regresi *Corporate Governance Index* (CGI)

β_2 = Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial

e = standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Perusahaan aneka industri yaitu industri yang menghasilkan beragam kebutuhan konsumen. contohnya: Mesin, Alat berat, Tekstil, Komponen Otomotif, Alas Kaki, Elektronik dan lainnya. Data yang digunakan berupa variabel *Corporate*

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah terpilih model random effect sebagai model terbaik yang digunakan dan telah memastikan bahwa model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis penelitian ini tidak memiliki masalah asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi pada setiap model regresi. Regresi linear berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu (Yamin, 2011:29).

Governance Index, Kepemilikan Keluargadan Biaya Hutang. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dan memenuhi kriteria yang berlaku bagi penerapan operasional variabel dengan teknik purposive sampling yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen pada model regresi. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependennya itu Biaya Hutang (Y) dan juga terdapat variabel independen yang terdiri dari *Corporate Governance Index*(X1), dan Kepemilikan Keluarga(X2). Adapun hasil regresi common effect model yang ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.470634	0.904547	1.625823	0.1091
X1	0.012372	0.010855	2.139688	0.0289

X2	1.823952	0.597485	3.052718	0.0034
----	----------	----------	----------	--------

Pembahasan

Perusahaan dengan kepemilikan keluarga cenderung menggunakan utang daripada menerbitkan saham untuk membiayai perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk melindungi kontrol yang dimilikikeluarga terhadap perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga sebagai pemegang saham mayoritas dapat memanfaatkan pengendalian yang dimilikinya untuk meningkatkan keuntungan pribadi yang dapat merugikan kreditor. Kepemilikan saham dalam jumlah besar berarti tingkat pengendalian yang dimiliki akan meningkatkan insentif pemegang saham, sehingga dibutuhkan biaya utang yang lebih tinggi untuk mengantisipasi risiko. Kusumawati dan Juniarti (2017:173) menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan keluarga tinggi memiliki tingkat konflik keagenan yang lebih rendah dengan perusahaan yang kepemilikan keluarganya rendah. Kepemilikan saham dalam jumlah besar berarti bahwa tingkat pengendalian yang dimiliki terhadap perusahaan pun besar. Penggunaan pengendalian ini meningkatkan insentif pemegang saham untuk meningkatkan keuntungan pribadi dan sebagai akibatnya, kreditor mengantisipasi risiko tersebut dengan biaya utang yang lebih tinggi. Namun Anderson et. al., (2018:2) berpendapat bahwa dengan adanya proporsi kepemilikan keluarga yang tinggi, maka pihak keluarga yang dalam hal ini memiliki tingkat pengendalian

perusahaan yang tinggi akan melindungi kepentingannya dengan mengurangi resiko sekecil mungkin. Resiko yang dapat dikurangi bisa berupa mengurangi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya juga dijelaskan bahwa perusahaan yang dipimpin oleh generasi berikutnya atau keturunan dari pendiri perusahaan memiliki kinerja yang lebih rendah daripada perusahaan keluarga yang masih dipimpin oleh pendirinya. Hal ini disebabkan karena keturunan dari pendiri perusahaan memperoleh puncak pimpinan perusahaan karena warisan, bukan dari hasil kerja keras dan kualitas dari individu mereka. Sedangkan pendiri perusahaan merupakan pekerja keras dan memiliki kualitas yang pada akhirnya kinerja perusahaan ini yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak kreditor dalam memberikan kredit dan menentukan besarnya biaya utang bagi perusahaan. Menurut Anderson, Mansi, dan Reeb (2018), perusahaan dengan kepemilikan keluarga memiliki biaya utang yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan non keluarga karena agency cost-nya lebih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitan yang dilakukan oleh Meiriasari (2018) tentang Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Biaya Utang menemukan bahwa kepemilikan

keluarga memiliki pengaruh positif dan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sbagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Corporate Governance Index memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap biaya hutang. Dengan adanya pemantauan tata kelola perusahaan yang baik tentunya akan meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang berdasarkan nilai-nilai bersama dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya termasuk biaya hutang. Corporate Governance Index yang baik bagi perusahaan mempengaruhi tingkat yang dihasilkan oleh kreditor, yang mengakibatkan

biaya pertanggungjawaban bagi perusahaan. Perusahaan yang berisiko tinggi cenderung memiliki biaya pinjaman yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Corporate Governance Index yang baik oleh

DAFTAR PUSTAKA

Aronoff. et. al. 2019. Family Business Succession. Family Business Enterprise

Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku satu. Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat.

Boubakri dan Ghouma. 2017. Control/Ownership Structure, Creditor Rights Protection, and the Cost of Debt

signifikan terhadap biaya hutang.

perusahaan berdampak pada jumlah utang yang diberikan oleh kreditor, yang pada akhirnya menghasilkan biaya pinjaman untuk perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga memiliki biaya utang yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan non keluarga karena agency cost-nya lebih rendah. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga cenderung menggunakan utang daripada menerbitkan saham untuk membiayai perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk melindungi kontrol yang dimiliki keluarga. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga dengan menerbitkan saham dalam jumlah besar berarti tingkat pengendalian yang dimiliki akan meningkatkan insentif pemegang saham, sehingga dibutuhkan biaya utang yang lebih tinggi untuk mengantisipasi risiko.

Financing : International Evidence. Journal of Banking and Finance 34.

Carsrud, Alan. L. 2020. Meanderings of a Resurrected Psychologist or, Lessons Learned in Creating a Family Business Program. Entrepreneurship: Theory and Practice. Vol. 19, p: 40.

Carter, William K. 2017. Cost Accounting: Akuntansi Biaya. Edisi 14. Dialih bahasakan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.

Darmawan, R. 2017. Sains di Sekitar Kita. Jakarta : CV. Citra Manunggal Laksana

Effendi, M.A. 2019. The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

GhozaLi, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustiandika, et. al. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. Diponegoro: Journal Of Accounting. Vol. 3. Hal. 2.

Husnan, Suad. dan Enny Pudjiastuti. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga, Yogyakarta: YKPN.

Kieso, et. al. 2017. Akuntansi Intermediate. Edisi 10. Cetakan ke-1. Jilid 1. Penerjemah Gina Gania dan Ichsan Setyo Budi. Jakarta: Erlangga.

La Porta, et. al. 2019. Corporate governance around the world. The Journal of Finance. Vol. 54. Hal 471–517

Lukviarman, Niki. 2019. Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia. Solo: Era Adicitra Intermedia.

Mursyidi. 2018. Akuntansi Biaya. Bandung: Refika Aditama.

Martinez, et. al. 2019. Family Ownership and Firm Performance: Evidence from Public Companies in Chile. Documento De Trabajo. (Online). Tersedia. http://www.ese.cl/wpcontent/blogs.dir/1/files_mf/1372091066DT0509.pdf. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2015.

Poerwadarminta W.J.S. 2018. Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN Balai Pustaka, Jakarta.

Pithaloka, N. 2018. Pengaruh Faktor-faktor Intern Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang: Dengan Pendekatan Pecking Order Theory. Skripsi.

Priyatno, D. 2018. Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta. Mediakom

Pamungkas, D.P. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Pertambangan dan Penggalian (BUMN Persero Terbuka). Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Akuntansi. Vol. 6. Hal. 65

Rebecca, Y. dan S.V. Siregar. 2017. Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang. Simposium Nasional Akuntansi XV

Riyanto, Bambang. 2018. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Sanjaya, Wina. 2018. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Kencana.

Shleifer, A dan R.W. Vishny. 2018. A Survey of Corporate Governance. Journal of Finance. Vol. 52. No. 2 Juni. 737-783

Susanto, A. B. 2017. The Jakarta Consulting Group on Family Business. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sanusi, Anwar. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2019. Analisa Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

Tunggal, A.W. 2020. Internal Audit dan Good Corporate Governance. Jakarta: Erlangga.

Warsono. 2017. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1. Malang: UMM Press.

Winarno Surakhmad. 2017. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Bandung. Tarsito